BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Dampak Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Modal kerja yang dimiliki PT.PINDAD (Persero) Bandung selama periode tahun 2004-2010 setiap tahunya mengalami peningkatan dan hanya pada tahun 2009 modal kerja mengalami penurunan yang disebabkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan sehingga tidak sanggup untuk menutupi hutang lancarnya. Namun demikian modal kerja yang dimiliki PT.PINDAD (Persero) Bandung dapat dikatakan dalam keadaan baik yang berarti perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara efisien. Kemudian perputaran piutang pada PT.PINDAD (Persero) Bandung secara rata-rata selama periode tahun 2004-2010 hanya mencapai 1.56 kali, yang berarti PT.PINDAD (Persero) Bandung hanya dapat mengubah piutang menjadi kas sebesar 1 kali rata-rata piutang awal tahun dan akhir. Demikian juga rata-rata piutang pada PT.PINDAD (Persero) Bandung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya yang disebabkan kenaikan piutang pendapatan yang relatif rendah dan juga masih banyaknya piutang tak tertagih di setiap tahunnya.
2. Profitabilitas (ROA) yang diperoleh PT.PINDAD (Persero) Bandung secara rata-rata selama periode 2004-2010 cenderung mengalami peningkatan. Dan hanya pada tahun 2006 dan 2007 mengalami kerugian yang disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan usahanya. Dapat dikatakan bahwa perkembangan ROA PT.PINDAD (Persero) dalam kurun waktu selama 7 tahun dapat dikatakan cukup baik, karena rasio profitabilitas yang didapat cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu tersebut.

3. Secara simultan modal kerja dan perputaran piutang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diperoleh PT.PINDAD (Persero) Bandung. Pengaruh modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas adalah sebesar 71.3%, artinya profitabilitas yang diperoleh PT.PINDAD (Persero) Bandung sangat tergantung pada modal kerja dan perputaran piutangnya. Kemudian secara parsial modal kerja memiliki pengaruh sebesar 71% dan sisanya sebesar 29% dipengaruhi faktor-faktor lain seperti penggunaan modalnya. Kemudian secara parsial perputaran piutang memberikan pengaruh sebesar 2,52% dan sisanya 97,48% dipengaruhi faktor-faktor lain seperti jatuh temponnya piutang, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, artinya bahwa peningkatan perputaran piutang diprediksi akan meningkatkan profitabilitas pada PT.PINDAD (Persero) Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bahwa modal kerja yang dimiliki PT.PINDAD (Persero) Bandung dalam keadaan yang baik. Oleh karena diharapkan PT.PINDAD (Persero) Bandung lebih meningkatkan lagi pengelolaan modal kerjanya dengan lebih memperhatikan kestabilan modal kerjanya, dan perusahaan harus lebih efisien dalam mengelola aktivanya, sehingga modal kerjanya pun akan semakin baik.
2. Perputaran piutang PT.PINDAD (Persero) Bandung mengalami fluktuasi. Agar perputaran piutang dalam keadaan baik maka piutang yang tertagih harus bisa diperkecil dengan meminimalisir piutang tak tertagih menjadi kas sehingga perputaran piutang PT.PINDAD (Persero) Bandung bisa meningkat.
3. Walaupun secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, tetapi secara simultan modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, kedua variabel ini tidak dapat dipisahkan atau bisa digunakan secara bersama-sama untuk meningkatkan profitabilitas pada PT.PINDAD (Persero) Bandung.